

**PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM USAHA MENJAGA
LIKUIDITAS DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015)**

Zaenal Alimin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
ZaenalAlimin25@gmail.com

Advisor:

Dr. Nur Khusniyah Indrawati, SE., M.Si., CSRS., CFP.
NIP. 19630622 198802 2 001

ABSTRACT

Cement companies are included in manufacturing companies in the sector of basic and chemical industry. This sub sector is categorized into strategic industry. The objective of this research is to identify and analyze the management of working capital, liquidity level, and profitability level of cement companies listed in the Indonesia Stock Exchange in the period of 2012 - 2015.

This descriptive research uses secondary data in forms of financial statements. The analysis was performed on net working capital, working capital turnover, cash turnover, receivable turnover, inventory turnover, current ratio, quick ratio, cash ratio, return on assets, return on equity, and profit margin on sales.

The results of this study show that the net working capital of the companies tends to increase during the year of 2012-2015 due to their success in increasing sales. In addition, working capital turnover has generated good cash to ensure the companies' activities in the next period. Furthermore, they have been in liquid state and able to generate profit.

Keywords: Net Working Capital, Working Capital Turnover, Liquidity, Profitability

ABSTRAK

Perusahaan Semen adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen yang merupakan Industri Strategis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengelolaan modal kerja, tingkat likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian 2012 – 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Analisis dilakukan terhadap Modal Kerja Bersih, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, *Return on Assets*, *Return on Equity*, dan *Profit Margin on Sales*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal Kerja Bersih perusahaan cenderung mengalami kenaikan selama tahun 2012-2015. Kenaikan tersebut dikarenakan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan penjualan. Selain itu perputaran modal kerja juga selalu menghasilkan kas yang baik untuk menjamin aktivitas perusahaan periode berikutnya. Perusahaan semen juga dalam keadaan Likuid juga mampu menghasilkan keuntungan.

Kata Kunci : Modal Kerja Bersih, Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kepastian investasi pembangunan industri strategis seperti pabrik semen perlu dijaga keberlanjutannya karena membawa efek berganda bagi perekonomian daerah dan nasional, diantaranya penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan industri kecil berbasis semen (Kemenperin, 2017).

Semen adalah sebagai tujuan investasi yang menarik bagi pemain domestik maupun asing, dan Sebagai sektor industri strategis juga ditetapkan sebagai obyek vital nasional.

Setiap aktivitas perusahaan pasti membutuhkan sejumlah dana, baik dana yang dari pinjaman maupun dari

modal sendiri. Perusahaan industri semen sangat di pengaruhi oleh modal kerja dalam menjalankan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan seperti untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, meminimalkan risiko, juga mengetahui jumlah persediaan bahan baku untuk proses produksi dan barang jadi, untuk dijual sehingga menghasilkan kas kembali. Dalam hal ini tanggung jawab manajemen perusahaan semen yaitu mengelola modal kerja dengan baik dalam artian cukup juga menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang.

Modal kerja mempunyai arti penting dari setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan, guna membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Unsur-unsur modal kerja

seperti kas, surat berharga, piutang dan persediaan yang dituntut untuk beroperasi dengan mengelola modal kerja secara efektif dan efisien.

Ketersediaan dana modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan berbeda-beda sesuai dengan jenis usahanya, besar kecilnya perusahaan, begitu pula pengelolaan terhadap modal kerja tersebut. Pengelolaan modal kerja ini dikenal sebagai manajemen modal kerja dimana pengelolaan dari unsur-unsur modal kerja diperhitungkan secara tepat. mengetahui kebutuhan akan modal kerja bisa menggunakan alat yaitu likuiditas dan profitabilitas dimana untuk mengetahui tingkat modal kerja yang efektif dan efisien.

Likuiditas merupakan alat dalam manajemen modal kerja yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Profitabilitas juga penting dianalisis untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional, karena rasionya menunjukkan kombinasi dari pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset dan Utang pada hasil operasi (Brigham dan Houston, 2013:146).

Secara empiris, terdapat beberapa penelitian tentang Pengelolaan Modal Kerja untuk menjaga Likuiditas dan meningkatkan Profitabilitas sudah banyak. Antara lain Agung Laksana (2015), Ferryco Enggi Laventosa (2012), Enggar Ardiana (2011), Luh Made Dewi Gayatri Adnyana (2011) dan Aulia Nirmala (2011).

Berdasarkan latar belakang diatas,

maka penelitian ini dilakukan pada perusaha manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor semen dengan judul: “**PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM USAHA MENJAGA LIKUIDITAS DAN MENINGKATKAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN** (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015)”.

LANDASAN TEORI

Laporan Keuangan

Laporan keuangan memperlihatkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode lalu, namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan deviden masa depan (Brigham dan Houston, 2013:133).

Modal Kerja

Menurut Irham Fahmi (2014:99) Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek kas, sekuritas, persediaan dan piutang.

Pengelolaan Modal Kerja

Menurut Farah Margaretha (2011:4) Pengelolaan modal kerja atau sering disebut dengan Manajemen Modal Kerja (Working Capital Management) perusahaan adalah aktivitas sehari-hari yang akan menentukan tersedianya sumber daya yang mencukupi bagi perusahaan untuk melanjutkan operasinya dan terhindar dari gangguan yang dapat menimbulkan biaya yang besar bagi perusahaan.

Perputaran Modal Kerja

Modal kerja perusahaan pasti selalu dalam keadaan beroperasi atau berputar selama perusahaan dalam keadaan usaha. Semakin pendek

waktu perputaran modal kerja atau semakin cepat atau tinggi perputaran modal kerja maka akan mempengaruhi kegiatan operasional sehari-hari perusahaan. Waktu periode perputaran modal kerja tergantung kepada lama waktu dari masing-masing komponen modal kerja tersebut.

Hubungan Modal Kerja dengan Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Modal kerja merupakan ukuran likuiditas yang banyak digunakan. Modal kerja juga penting untuk mengukur cadangan Likuiditas yang tersedia untuk memenuhi kontinjensi yaitu ketidakpastian diperolehnya laba atau rugi dan ketidakpastian yang terkait dengan keseimbangan antara arus kas

masuk dan arus kas keluar perusahaan.

Semakin kecil *Net Working Capital* maka akan semakin besar resiko yang dihadapi perusahaan. Dalam penggunaan modal kerja, semakin besar Aset Lancar (Current Assets) menutupi Liabilitas Jangka Pendek (Current Liabilities) maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya atau dapat dikatakan perusahaan tersebut semakin likuid.

Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor Ekuitas dan Kreditor. Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang, angka ini menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba

rugi (laba) dan neraca (pendanaan) untuk menilai Profitabilitas (Profitability). Angka ini dapat mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif kontributor pendanaan yang berbeda (kreditor dan pemegang saham).

Pengukuran Modal Kerja dengan Analisis Rasio Keuangan

Menurut Subramanyam, K.R, dan Wild, John J. 2013:42) Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio) Menurut Irham Fahmi (2014:69) adalah kemampuan suatu perusahaan

memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Rasio Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2014:81) Rasio profitabilitas (Profitability Ratio) digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat yang dimana ini berhubungan dengan berbagai fakta-fakta, sifat-sifat dan kejadian yang teliti.

Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat replikasi dan pengembangan atau pengulangan dari penelitian terdahulu yang serupa tetapi sampel, variable dan periodenya berbeda. Perbedaan yang ada di penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak di sampel juga periode penelitiannya.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk pengambilan data laporan keuangan dilakukan di fasilitas pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Brawijaya Malang yang beralamatkan pada Jalan M.T Haryono 165 Malang.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa angka-angka yang terdapat pada laporan tahunan pada perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 - 2015. Yaitu Indocement Tunggul Prakasa Tbk,

Semen Indonesia (persero) Tbk dan Holcim Indonesia Tbk.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data laporan keuangan. Sumber data sekunder diambil dari fasilitas pojok Bursa Efek Indonesia di Universitas Brawijaya Malang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dengan menggunakan teknik dokumentasi maka penelitian ini memperoleh dari kegiatan perusahaan berupa laporan keuangan Perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2015 dan data lain yang relevan yang didapatkan dari website.

Variabel Penelitian

1. Modal Kerja (Working Capital)

- a) Modal Kerja Bersih
- b) Perputaran Modal Kerja

- c) Perputaran Kas
- d) Perputaran Piutang
- e) Perputaran Persediaan

2. Likuiditas (Liquidity)

- a) Rasio Lancar
- b) Rasio Cepat
- c) Rasio Kas

3. Profitabilitas (Profitability)

- a) Tingkat Pengembalian Aset
- b) Pengembalian atas Ekuitas
- c) Margin Laba atas Penjualan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif. Teknik Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti Mohammad Nazir

(2014:43). Analisis kuantitatif dengan cara membandingkan dan dilakukan dengan cara menganalisis data yang sudah mempertimbangkan angka-angka dikumpulkan dengan data Kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal Kerja

Tabel 1. Perputaran Modal Kerja Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015 (Dinyatakan dalam Perkalian)

Perputaran Modal Kerja dan Komponen Modal Kerja Indocement Tunggul Prakarsa Tbk				
INTP	Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)	Perputaran Kas (Cash Turnover)	Perputaran Piutang (Receivable Turnover)	Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)
2.012	1,65 Kali	1,99 Kali	7,87 Kali	12,36 Kali
2.013	1,42 Kali	1,62 Kali	7,52 Kali	12,70 Kali
2.014	1,48 Kali	1,68 Kali	7,71 Kali	12,74 Kali
2.015	1,53 Kali	1,79 Kali	6,84 Kali	10,87 Kali

Rata-Rata Industri Perputaran Modal Kerja dan Komponen Modal Kerja Semen Indonesia (Persero) Tbk				
SMGR	Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)	Perputaran Kas (Cash Turnover)	Perputaran Piutang (Receivable Turnover)	Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)
2.012	4,80 Kali	6,02 Kali	8,94 Kali	9,13 Kali
2.013	6,06 Kali	6,82 Kali	9,01 Kali	9,94 Kali
2.014	4,88 Kali	5,97 Kali	8,50 Kali	9,89 Kali
2.015	5,22 Kali	6,04 Kali	7,63 Kali	10,32 Kali

Rata-Rata Industri Perputaran Modal Kerja dan Komponen Modal Kerja Holcim Indonesia Tbk				
SMCB	Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)	Perputaran Kas (Cash Turnover)	Perputaran Piutang (Receivable Turnover)	Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)
2.012	12,74 Kali	10,71 Kali	11,61 Kali	14,33 Kali
2.013	(31,05) Kali	20,80 Kali	10,38 Kali	16,36 Kali
2.014	(6,79) Kali	32,14 Kali	8,63 Kali	16,85 Kali
2.015	(6,33) Kali	21,66 Kali	7,58 Kali	15,63 Kali

Sumber : Data diolah.

Berdasarkan dari analisis semen secara perurutan yang pengelolaan modal kerja, memiliki pengelolaan dengan tingkat menunjukkan bahwa perusahaan risiko yang rendah yaitu:

1. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
Diurutan pertama yang sedikit memiliki risiko pengelolaan modal kerja, dibuktikan dengan adanya kas, piutang dan persediaan yang berputar dengan baik dalam artian cukup, tidak menunjukkan adanya kelebihan ataupun kekurangan kas, piutang dan persediaan. Dilihat juga dari Likuiditas bahwa perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk mampu memenuhi kewajiban lancarnya, juga mampu menghasilkan keuntungan yang baik.
2. Indocement Tungal Prakarsa Tbk diposisi kedua setelah Semen Indonesia (Persero) Tbk, karena; walau perusahaan INTP mampu menghasilkan kas yang cukup tinggi sehingga mampu menjamin likuiditas perusahaan, tetapi perusahaan INTP sangat sedikit dalam penyediaan Persediaan, begitu juga dengan piutang perusahaan. Dari kas perusahaan INTP menunjukkan hasil yang cukup baik tetapi menunjukkan adanya kemungkinan risiko dana menganggur atau tidak maksimal dana tersebut untuk diputar kembali.
3. Holcim Indonesia Tbk diurutan terakhir karena perusahaan ini memiliki kas yang sangat sedikit, selain itu perusahaan Holcim Indonesia Tbk terbebani adanya Hutang Lancar yang lebih tinggi dari pada Aset Lancar perusahaan sehingga Likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo. Dari profitabilitas juga mengamburkan bahwa perusahaan tidak mampu

menghasilkan laba secara maksimal.

Secara keseluruhan perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2015 telah memiliki Modal Kerja Bersih yang bisa menjamin setiap kegiatan operasional perusahaan setiap harinya. Pengelolaan Modal Kerja pada Perusahaan Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat disimpulkan dalam keadaan Efektif dikarenakan kedua perusahaan ini memiliki perputaran Modal Kerja yang baik, dibuktikan dengan adanya kas yang baik untuk menjamin aktivitas perusahaan diperiode berikutnya, sedangkan perusahaan Holcim Indonesia Tbk memiliki Perputaran Modal Kerja yang berisiko karena di Awal Tahun periode penelitian mengalami perputaran modal kerja

yang sangat cepat tetapi di 3 tahun akhir penelitian memiliki perlambatan perputaran modal kerja yang sangat drastis penurunannya yang disebabkan oleh lebih besarnya persediaan yang dimiliki perusahaan Hocim Indonesia Tbk dari pada kas perusahaan.

Rasio Likuiditas

Tabel 4.21. Likuiditas Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015 (Dinyatakan dalam Persentase)

Likuiditas (<i>Liquidity</i>)				
Rasio	2012	2013	2014	2015
Rasio Lancar	304, 60%	288, 42%	257, 96%	238, 01%
Rasio Cepat	253, 85%	248, 84%	217, 64%	201, 28%
Rasio Kas	177, 53%	182, 85%	148, 18%	132, 81%

Sumber : Data diolah.

Likuiditas Pada industri semen, berdasarkan pergerakannya selama periode penelitian dari Tahun 2012 –

2015, dapat dikatakan telah mengalami penurunan, namun apabila dilihat dari segi efisiensi, tingkat likuiditas industri semen yang terdaftar di BEI secara umum dapat dikatakan efisien. Analisis Rasio Lancar menunjukkan bahwa secara keseluruhan, industri semen yang terdaftar di BEI dapat memenuhi kewajiban lancarnya, meskipun mengalami penurunan Rasio Lancar perusahaan, tetap dapat memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya selama periode penelitian. Rasio Cepat dari perusahaan Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dikatakan baik, karena secara keseluruhan dilihat dari Rata-rata Industri keseluruhan perusahaan memiliki Rasio Cepat di atas 100% atau 1:1. Sedangkan untuk Rasio Kas industri, dapat dikatakan efisien. Dapat dilihat dalam pergerakan Rasio Kas, seluruh

perusahaan memiliki jumlah kas yang dapat 100% menutupi Kewajiban Jangka Pendeknya. Ini menunjukkan bahwa kebijakan seluruh perusahaan mengupayakan agar modal kerjanya secara maksimal untuk melunasi Liabilitas yang jatuh tempo.

Rasio Profitabilitas

Tabel 4.22. Profitabilitas Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015
(Dinyatakan dalam Persentase)

Profitabilitas (<i>Profitability</i>)				
Rasio	2012	2013	2014	2015
ROA	16,86%	14,20%	12,79%	9,54%
ROE	22,57%	19,20%	17,16%	12,27%
<i>Profit Margin</i>	22,56%	19,50%	18,02%	14,39%

Sumber : Data diolah.

Profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015, dari analisis sebelumnya menunjukkan

adanya perusahaan sudah mengelola manajemen secara keseluruhan sehingga menghasilkan tingkat keuntungan perusahaan dari penjualan dan investasi. Tingkat Pengembalian Aset Perusahaan sudah mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan asset yang ditanamkan. Pengembalian Atas Ekuitas perusahaan semen yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2015 dalam menggunakan sumberdaya yang dimiliki supaya mampu memberikan laba atas ekuitas sudah efisien, karena setiap Ekuitas atau Modal Sendiri perusahaan sudah menghasilkan laba bersih di atas 10%. Margin Laba atas Penjualan menunjukkan bahwa perusahaan semen yang terdaftar di BEI selama periode penelitian penjualan perusahaan sudah mampu

menghasilkan Laba setelah pajak atau laba bersih yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Likuiditas perusahaan-perusahaan Semen yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012 hingga 2015 bisa dikatakan berada dalam keadaan likuid. Hal ini ditunjukkan dari tingkat *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* perusahaan rokok yang menunjukkan peningkatan atau dalam kondisi baik setiap tahunnya. sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek finansialnya pada saat jatuh tempo.
2. Selama periode penelitian berjalan, dalam Profitabilitas industri Semen tidak terdapat masalah yang berarti. Selama

periode penelitian, dapat dikatakan kondisi atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sangat baik meskipun dalam perhitungan selalu mengalami penurunan.

3. Pengelolaan Modal Kerja pada industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2012 hingga 2015 dapat dikatakan sangat baik, Jadi dapat dikatakan bahwa modal kerja industri semen adalah industri yang menguntungkan yang selalu mengalami perkembangan pada tiap tahunnya, selain itu pangsa pasar Industri Semen Tidak hanya di dalam Negeri.

Saran

1. Dengan modal kerja yang dimiliki, hendaknya perusahaan menjalankan aktivitas operasi

sebaik mungkin. Jumlah kas, persediaan dan piutang perusahaan lebih diperhatikan lagi agar perusahaan dapat membayar hutang dengan. Selain itu, kas perusahaan perlu diperhatikan dengan baik agar tidak terlalu berlebihan ataupun kekurangan, juga piutang dan persediaan.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini, diharapkan agar dapat memperbarui perhitungan rasio-rasionya menggunakan teori terbaru sehingga informasi yang diperoleh lebih sempurna serta dapat mengembangkan penelitian ini menjadi sesuatu yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Agung Laksana. 2015. 'Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)'. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Anak Agung Putu Agung. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Aulia Nirmala. 2011. 'Pengelolaan Modal Kerja Sebagai Usaha Untuk Memperbaiki Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk)'. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2007. *Essential of Financial Management*. Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kesatu, Edisi XI. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2007. *Essential of Financial Management*. Terjemahan Oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Kedua, Edisi XI. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi Utari, Ari Purwanti, dan Darsono Praswironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan, Kajian Paktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Enggar Ardiana. 2011. 'Pengelolaan Modal Kerja dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan-perusahaan Rokok yang Listing di BEI Periode 2005-2008)'. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Farah Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ferrico Enggi Laventosa. 2012. 'Pengelolaan Modal Kerja Dalam Usaha Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan rokok yang terdaftar di BEI periode 2007-2010)'. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham Fahmi. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J, P Sitanggang. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Dilengkapi Soal dan Penyelesaiannya*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Perindustrian. 2017. *Berita Industri*. Hingga 2017, Investasi Semen Rp 65,03 Triliun

- (Online).
(<http://www.kemenperin.go.id/artikel/5902/Hingga-2017,-Investasi-Semen-Rp-65,03-Triliun>, Diakses tanggal 11 April 2017)
- Kementerian Perindustrian. 2017. Siaran Pers: Kemenperin Jaga Keberlanjutan Investasi Industri Semen (Online). (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/17309/Kemenperin-Jaga-Keberlanjutan-Investasi-Industri-Semen>, Diakses tanggal 11 April 2017)
- Luh Made Dewi Gayatri Adnyana. 2011. 'Pengelolaan Modal Kerja yang Efisien Guna Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PG Watoe Toelis Sidoarjo Tahun 2007 – 2009'. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Manahan P Tampubolon. 2013. Manajemen Keuangan (Finance Management). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Mohammad Nazir. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Palepu, Krishna G. Healy, Paul M. dan Peek, Erik. 2014. Business Analysis and Valuation IFRS. Terjemahan Laeli Budiarti, Romi Bhakti Hartarto, Siti Magfiroh, dan Icut Rangga Bawono. 2014. Analisis dan Valuasi Bisnis Berbasis IFRS, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Saham OK. 2016. Sub Sektor Semen BEI: Daftar Perusahaan Industri Manufaktur, Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI (Online). (https://www.sahamok.com/emite_n/sektor-industri-dasar-dan-kimia/sub-sektor-semen/ Diakses tanggal 20 April 2017)
- Subramanyam, K.R, dan Wild, John J. 2010. Financial Statement Analysis. Terjemahan Oelh Dewi Yanti. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Buku 1. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R, dan Wild, John J. 2008. Financial Statement Analysis. Terjemahan Oelh Dewi Yanti. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Buku 2. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Munawir, 2004. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Van Horne, James C dan Wachowicz, Jr John M. (2009). Fundamental of Financial Management. Terjemahan Quratul'ain Mubarakah. 2013. Prinsip-prinsip manajemen keuangan. Buku 1. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Werner R. Murhadi. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Tony Wijaya. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Teori dan Praktik . Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wild, John J. Subramanyam, K.R. dan Halsey, Rober F. 2009. Financial Statement Analysis. Terjemahan Yanivi S Bachtiar dan S. Nur Wahyu Harapan. 2009. Analisis Laporan Keuangan Buku Kedua. Jakarta: Salemba Empat.